



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR PUSAT

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
Telepon : 5752017, 25100254, 2510264, 2510269, 2510279
Facsimile : 2500065, 2500077 Website : www.bri.co.id Email : ir@bri.co.id

Nomor : B. 52 –SKP/KSK/04/2019
Lamp : -
Perihal : **Tanggapan Permintaan
Penjelasan Atas Pemberitaan
Di Media Massa**

Jakarta, 15 April 2019

Kepada Yth.
**Direktur Penilaian Perusahaan
Up : Divisi Penilaian Perusahaan Grup I**
Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI Tower I Lt.6, Jakarta

Surat No.S-01948/BEI.PP1/04-2019 tanggal 11 April 2019

Menunjuk Surat BEI tersebut di atas perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana BRI dalam menerbitkan obligasi sebesar Rp 5-6 Triliun pada Semester II – 2019 merupakan bagian dari PUB III senilai Rp 20 Triliun dan telah tercatat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BRI 2019 serta sudah diterima oleh OJK.
2. Adapun penerbitan PUB III tersebut untuk *refinancing* hutang yang telah jatuh tempo dan pendanaan ekspansi bisnis pembiayaan.
3. Selanjutnya pendanaan obligasi menjadi bagian strategi pendanaan BRI untuk melengkapi sumber dana dari simpanan masyarakat.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
DIVISI SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Bambang Tribaroto
Corporate Secretary

Tindasan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal – OJK
2. Arsip

Nomor Surat	S-01948/BEI.PP1/04-2019
Lampiran	1
Perihal	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa

Kepada Yth.

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

Media Massa

Berdasarkan pemantauan kami, terdapat pemberitaan menyangkut PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada :

Nama Media	Judul Berita	Tanggal
Investor Daily	BRI Akan Rilis Obligasi Hingga Rp6 Triliun	11 Apr 2019

Merujuk pada isi pemberitaan tersebut serta mengingat isi pemberitaan tersebut belum disampaikan kepada Bursa untuk diumumkan di Bursa, maka Bursa menghimbau agar Perseroan memperhatikan ketentuan IV.3 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yaitu sesegera mungkin menyampaikan penjelasan tentang kebenaran atau ketidakbenaran sebagian atau seluruh berita dimaksud, agar Publik yang berkepentingan terhadap saham Perseroan dapat memperoleh informasi yang akurat yang bersumber langsung dari Perseroan.

Hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.
2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Mohon tanggapan Perseroan agar disampaikan sesegera mungkin melalui sistem pelaporan elektronik (e-Reporting).

Dalam hal penjelasan dimaksud merupakan hal yang belum dapat dipublikasikan atau masih merupakan rahasia atau memang belum dapat ditentukan/dijelaskan oleh Perusahaan Tercatat, maka Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan keterangan atau pernyataan bahwa Perusahaan Tercatat tidak dapat memenuhi permintaan penjelasan dimaksud beserta alasannya.

Atas perhatian Perseroan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Adi Pratomo Aryanto
Jabatan : Kepala Divisi

Nama	Adi Pratomo Aryanto
Jabatan	Kepala Divisi PP1
Lampiran	11042019_BBRI akan rilis Obligasi hingga 6 Triliun.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bursa Efek Indonesia yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

BRI akan Rilis Obligasi Hingga Rp 6 Triliun

Oleh Devie Kania

► JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) berencana merilis obligasi sebesar Rp 5-6 triliun pada semester II-2019. Surat utang tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) III senilai total Rp 20 triliun.

Direktur Keuangan BRI Hara Koesmaharyo mengatakan, pihaknya sudah mengajukan izin sekitar PUB III dengan batas penerbitan pertama tiga tahun. Pada semester I ini, perusahaan belum akan merilis obligasi rupiah di pasar domestik. Sebab, belum lama ini, BRI merilis obligasi global senilai US\$ 100 juta.

"Kami berniat menerbitkan obligasi

rupiah di pasar domestik pada semester II-2019. Berdasarlan proyek saat ini, jadi, perlu kepastian dulu, mungkin kami akan merilis obligasi pada kisaran Rp 5-6 triliun," kata Hara di Jakarta, Rabu (10/4).

Ia mengatakan, perusahaan berencana merilis surat utang untuk menjaga kondisi likuiditas perusahaan. Data laporan keuangan BRI menunjukkan,

perseoran memiliki *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 89,5% dan kas internal sebesar Rp 37,42 triliun (konsolidasi) pada akhir 2018.

Pada periode sama, BRI membukukan total penyusutan kredit sebesar Rp 813,6 triliun atau naik 14,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 739,34 triliun. Sementara itu, total dana pihak ketiga (DPK) yang dibayarkan perserahan tumbuh 12,19% dari Rp 861,66 triliun menjadi Rp 944,27 triliun.

Selain rencana penerbitan surat utang, sebelum akhir 2019, juga terdapat dua obligasi BRI yang akan jatuh tempo dengan nilai total Rp 3,4 triliun. Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan, PUB I tahun III tahun 2016 BRI seri B mencapai *maturity rate* pada 25 Mei 2019.

Seri B itu, PUB II tahun 2016 seri B juga jatuh tempo pada pada 1

Desember 2019.

Target 2019

Pada 2019, Hara mengakui, pihaknya membidik ketahanan total kredit sebesar 12-14%. BRI juga optimistis mampu meraih per (tambahan laba bersih sebesar 10-12% dibandingkan realisasi tahun lalu yang sebesar Rp 32,25 triliun).

"Pada kuartal I 2018, kami berhasil meraih kinerja yang cukup *on the track*. Khusus, penyesuaian kredit kurang lebih tumbuh kisaran 12-14% sesuai *target year*," paparnya.

Belum lama ini, BRI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembebasan Kredit Kotalaraan Berbasis Pada Kerjasama dan Pemberian Fasilitas *Uncommitted Line* dengan PT Andalan Finance Indonesia senilai Rp 480 miliar.

Andalan Finance merupakan anak

perusahaan dari PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Bintraco Dharma). Bintraco Dharma adalah anak usahanya PT Carworld Digital Indonesia telah meluncurkan aplikasi digital yang diberi nama Cars World, yang akan memenuhi berbagai kebutuhan otomotif dalam satu ekosistem yang terintegrasi dari penjualan mobil baru, mobil bekas dan bengkel mobil bekas serta pembiayaan otomotif.

Direktur Utama Andalan Finance Subendra Lie mengatakan, perjanjian kerja sama yang kelima kalinya ini merupakan bentuk terjalinnya hubungan baik serta tingginya tingkat kepercayaan BRI kepada Andalan Finance.

"Kerja sama ini juga membuktikan bahwa BRI percaya akan kemampuan Andalan Finance dalam memfasilitasi pembiayaan yang berkualitas di

tegang semakin ketatnya persaingan industri pembiayaan," kata Lie dalam keterangan resminya.

Lie menambahkan, Andalan Finance optimis dalam menghadapi tahun 2019 dengan merubah model bisnis yang lebih fokus pada pembiayaan kredit multiguna dengan jaminan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dengan memanfaatkan *data base group*, namun untuk pembiayaan mobil baru dan bekas akan terus dipertahankan.

Menurut dia, tantangan industri pembiayaan saat ini adalah kepercayaan proses dan kualitas penyalangan.

Oleh karena itu, Andalan Finance menjawab tantangan tersebut dengan cara menerapkan teknologi *blockchain* dalam pemrosesan penyalangan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan segment pasar yang lebih luas.